



P E N E T A P A N

Nomor 469/Pdt.P/2023/PA.Sidrap



DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

PENGADILAN AGAMA SIDENRENG RAPPANG

Memeriksa dan mengadili perkara perdata agama pada tingkat pertama, dalam sidang Hakim menjatuhkan penetapan sebagaimana tersebut di bawah ini dalam perkara Permohonan Dispensasi Nikah yang diajukan oleh:

Mansong bin Laecang, tempat dan tanggal lahir Pangkajene 05 Mei 1967 (usia 56 tahun), agama Islam, pekerjaan Petani, pendidikan SD, tempat kediaman di Jalan DR. Syamratulangi (sebelah selatan hotel grand sedney) RT 003, RW 002, Kelurahan Pangkajene, Kecamatan Maritengngae, Kabupaten Sidenreng Rappang, sebagai **Pemohon I**;

Nurmia binti Mallo, tempat dan tanggal lahir Pangkajene, 08 Agustus 1970 (usia 53 tahun), agama Islam, pekerjaan mengurus rumah tangga, pendidikan Sekolah Dasar (SD), tempat kediaman di Jalan DR. Syamratulangi (sebelah selatan hotel grand sedney) RT 003, RW 002, Kelurahan Pangkajene, Kecamatan Maritengngae, Kabupaten Sidenreng Rappang, sebagai **Pemohon II**;

Pemohon I dan Pemohon II selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai para Pemohon;

- Pengadilan Agama tersebut;
- Telah membaca berkas perkara;
- Telah mendengar keterangan para Pemohon, anak para Pemohon dan calon besan para Pemohon;
- Telah memeriksa alat-alat bukti yang diajukan di persidangan;

**DUDUK PERKARA**

Menimbang, bahwa para Pemohon dengan surat permohonannya tanggal 17 Oktober 2023 yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Sidenreng Rappang Nomor 469/Pdt.P/2023/PA.Sidrap tanggal 17 Oktober 2023, pada pokoknya mengajukan hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa para Pemohon adalah suami istri sah yang menikah pada tahun 1985 di Kecamatan Maritengngae, Kabupaten Sidenreng Rappang;
2. Bahwa dalam pernikahan para Pemohon telah lahir 4 (empat) orang anak yang salah satunya bernama Abel Eka Saputri binti Mansong, Nomor Induk Kependudukan (NIK) 731407580605004, tempat dan tanggal lahir Bitung, 18 Juni 2005, usia 18 (delapan belas) tahun 4 (empat) bulan, agama Islam, Pendidikan terakhir Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), pekerjaan tidak ada, bertempat tinggal Jalan DR. Syamratulangi, RT 003, RW 002, Kelurahan Pangkajene, Kecamatan Maritengngae, Kabupaten Sidenreng Rappang;
3. Bahwa Abel Eka Saputri binti Mansong semenjak lulus Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sudah tidak melanjutkan pendidikannya;
4. Bahwa para Pemohon bermaksud melangsungkan pernikahan Abel Eka Saputri binti Mansong dengan seorang lelaki bernama Muh. Adam Adrian bin Wahyuddin. S, Nomor Induk Kependudukan (NIK) 7314081405050003, tempat dan tanggal lahir Empagae, 14 Mei 2005, usia 18 (delapan belas) tahun 5 (lima) bulan, agama Islam, Pendidikan terakhir Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA), pekerjaan Petani, bertempat tinggal di Jalan Poros Aka-akae, Kelurahan Empagae, Kecamatan Watang Sidenreng, Kabupaten Sidenreng Rappang;
5. Bahwa calon suami anak pemohon bekerja sebagai petani memiliki penghasilan setiap penennya sejumlah Rp. 7,000,000 (tujuh juta rupiah);
6. Bahwa anak para Pemohon, Abel Eka Saputri binti Mansong sudah saling mengenal dengan lelaki Muh. Adam Adrian bin Wahyuddin. S dan berpacaran selama kurang lebih 2 (tahun);
7. Bahwa Muh. Adam Adrian bin Wahyuddin. S telah mendapat restu dari orangtuanya untuk menikah dengan Abel Eka Saputri binti Mansong,



bahkan keluarga Muh. Adam Adrian bin Wahyuddin. S telah datang untuk meminang dan sampai saat ini tidak ada pihak lain yang keberatan atas rencana pernikahan Abel Eka Saputri binti Mansong dengan Muh. Adam Adrian bin Wahyuddin. S;

8. Bahwa pada tanggal 02 Oktober 2023 keluarga Muh. Adam Adrian bin Wahyuddin. S telah menyerahkan uang *panaik* kepada keluarga Abel Eka Saputri binti Mansong, karena akad nikah akan dilangsungkan pada 27 Oktober 2023 dan undangan untuk menghadiri pesta perkawinan sudah disebar ke keluarga dan tetangga;

9. Bahwa Abel Eka Saputri binti Mansong telah baligh karena sudah mengalami haid 6 (enam) tahun lalu, telah terbiasa melaksanakan tugas-tugas rumah tangga dan juga telah mengetahui tanggung jawab seorang istri terhadap suaminya dan tanggung jawab seorang ibu bagi anak-anaknya;

10. Bahwa Pemohon telah datang ke Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Maritengngae, Kabupaten Sidenreng Rappang untuk mendaftarkan perkawinan tersebut, akan tetapi berdasarkan surat Nomor B-1080/Kua.21.18.04/PW.01/09/2023 tanggal 13 Oktober 2023, Kepala Kantor Urusan Agama (KUA), Kecamatan Maritengngae, Kabupaten Sidenreng Rappang, menolak untuk melangsungkan pernikahan antara Abel Eka Saputri binti Mansong dan Muh. Adam Adrian bin Wahyuddin. S dengan alasan anak Pemohon, Abel Eka Saputri binti Mansong masih di bawah umur karena belum mencapai usia 19 (sembilan belas) tahun

11. Bahwa Abel Eka Saputri binti Mansong berstatus perawan atau belum menikah dan Muh. Adam Adrian bin Wahyuddin. S berstatus jejaka sehingga tidak ada halangan terhadap keduanya untuk menikah baik karena sebab agama, nasab, perkawinan maupun semenda;

12. Bahwa oleh karena hubungan Abel Eka Saputri binti Mansong dengan Muh. Adam Adrian bin Wahyuddin. S sudah sangat dekat, maka Pemohon khawatir terjadi mudharat apabila keduanya tidak segera dinikahkan, apalagi Muh. Adam Adrian bin Wahyuddin. S juga sudah berkehendak menikahi Abel Eka Saputri binti Mansong;



13. Bahwa meskipun usia Abel Eka Saputri binti Mansong belum mencapai batas minimal usia perkawinan, akan tetapi Abel Eka Saputri binti Mansong berbadan sehat dan telah siap baik secara fisik maupun mental untuk menikah, sehingga sudah sepatutnya apabila Abel Eka Saputri binti Mansong mendapatkan dispensasi dari pengadilan untuk menikah dengan Muh. Adam Adrian bin Wahyuddin. S;

Bahwa berdasarkan alasan-alasan tersebut di atas para Pemohon mohon kepada Ibu Ketua Pengadilan Agama Sidenreng Rappang *cq.* Majelis Hakim yang memeriksa perkara ini berkenan memutuskan sebagai berikut:

1. Mengabulkan permohonan para Pemohon;
2. Memberi dispensasi kepada anak para Pemohon yang bernama Abel Eka Saputri binti Mansong, usia 18 (delapan belas) tahun 4 (empat) bulan, untuk menikah dengan seorang lelaki yang bernama Muh. Adam Adrian bin Wahyuddin. S;
3. Menetapkan biaya perkara menurut ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku;

Bahwa, Hakim telah memberi nasihat kepada para Pemohon, anak para Pemohon, calon suami dari anak para Pemohon dan calon besan para Pemohon tentang risiko perkawinan pada usia yang belum memenuhi batas minimal yang ditentukan Undang-Undang termasuk dampaknya terhadap anak dalam masalah pendidikan, kesehatan diantaranya kesiapan organ reproduksi, psikologis, psikis, sosial, budaya, ekonomi dan potensi perselisihan dan kekerasan dalam rumah tangga, sehingga kepada para Pemohon disarankan menunda rencana perkawinan anak para Pemohon hingga anak para Pemohon mencapai batas usia 19 (sembilan belas) tahun, akan tetapi para Pemohon tetap pada permohonannya;

Bahwa, pemeriksaan pokok perkara diawali dengan pembacaan surat permohonan para Pemohon, yang isinya tetap dipertahankan oleh para Pemohon yang pada intinya menghendaki agar anak para Pemohon diberi dispensasi untuk menikah dengan calon suaminya yang bernama Muh. Adam Adrian bin Wahyuddin. S;



Bahwa, para Pemohon juga menghadirkan anak para Pemohon yang mengaku bernama Abel Eka Saputri binti Mansong, usia 18 (delapan belas) tahun 4 (empat) bulan, agama Islam, pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA), pekerjaan tidak ada, tempat kediaman di Jalan DR. Syamratulangi, RT 003, RW 002, Kelurahan Pangkajene, Kecamatan Maritengngae, Kabupaten Sidenreng Rappang, yang telah memberikan keterangan di muka sidang sebagai berikut:

- Bahwa Abel Eka Saputri binti Mansong mengetahui maksud dan tujuan permohonan para Pemohon, yaitu untuk meminta kepada pengadilan agar dirinya dibolehkan menikah dengan seorang lelaki bernama Muh. Adam Adrian bin Wahyuddin. S;
- Bahwa saat ini Abel Eka Saputri binti Mansong sudah berusia 18 (delapan belas) tahun 4 (empat) bulan dan telah haid sejak 6 (enam) tahun lalu;
- Bahwa Abel Eka Saputri binti Mansong dan Muh. Adam Adrian bin Wahyuddin. S sudah berpacaran selama kurang lebih 2 (tahun), sehingga Abel Eka Saputri binti Mansong saat ini hamil selama 3 bulan;
- Bahwa Abel Eka Saputri binti Mansong setuju menikah apalagi karena saat ini Abel Eka Saputri binti Mansong dalam keadaan hamil;
- Bahwa Abel Eka Saputri binti Mansong sendiri yang menyampaikan kepada orangtuanya agar dinikahkan dengan Muh. Adam Adrian bin Wahyuddin. S;
- Bahwa Abel Eka Saputri binti Mansong sudah memahami penjelasan Hakim tentang risiko menikah pada usia di bawah 19 (sembilan belas) tahun, akan tetapi Abel Eka Saputri binti Mansong harus menikah agar Muh. Adam Adrian bin Wahyuddin. S dapat bertanggung jawab terhadap kehamilan Abel Eka Saputri binti Mansong, serta keduanya kelak bisa hidup bersama dan menjalankan tanggung jawab memelihara anak;
- Bahwa Abel Eka Saputri binti Mansong sudah mengetahui bahwa setelah menikah statusnya berubah menjadi seorang istri dan nantinya sebagai seorang ibu, sehingga ia sudah tergolong orang dewasa meskipun baru berusia 18 (delapan belas) tahun 4 (empat) bulan tahun;



- Bahwa Abel Eka Saputri binti Mansong tahu bahwa seorang istri bertanggung jawab mengelola rumah tangga, mengurus keperluan suami, sedangkan sebagai ibu bertanggung jawab memelihara dan mendidik anak;
- Bahwa Abel Eka Saputri binti Mansong sudah siap menjalankan tanggung jawab sebagai istri dan ibu karena Abel Eka Saputri binti Mansong selama ini telah terlibat dalam mengurus rumah tangga dengan membantu keluarga di rumah dalam urusan memasak, mencuci, membersihkan rumah dan lain-lain;

Bahwa, para Pemohon telah menghadirkan calon suami anak para Pemohon yang mengaku bernama **Muh. Adam Adrian bin Wahyuddin. S**, usia 18 (delapan belas) tahun 5 (lima) bulan tahun, agama Islam, pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA), pekerjaan Petani, tempat kediaman di Jalan Poros Aka-akae, Kelurahan Empagae, Kecamatan Watang Sidenreng, Kabupaten Sidenreng Rappang, dan telah memberikan keterangan sebagai berikut:

- Bahwa Abel Eka Saputri binti Mansong sudah mengerti maksud para Pemohon menghadirkannya di persidangan, yaitu sehubungan dengan keinginan Muh. Adam Adrian bin Wahyuddin. S menikah dengan Abel Eka Saputri binti Mansong;
- Bahwa Muh. Adam Adrian bin Wahyuddin. S tahu bahwa Abel Eka Saputri binti Mansong saat ini baru berusia 18 (delapan belas) tahun 4 (empat) bulan;
- Bahwa Muh. Adam Adrian bin Wahyuddin. S sudah memahami penjelasan Hakim tentang risiko menikah pada usia di bawah 19 (sembilan belas) tahun, akan tetapi ia sangat berharap pengadilan membolehkan Abel Eka Saputri binti Mansong untuk dinikahkan dengannya sebab Abel Eka Saputri binti Mansong saat ini dalam keadaan hamil sebagai akibat dari hubungan badan yang Muh. Adam Adrian bin Wahyuddin. S lakukan dengan Abel Eka Saputri binti Mansong;
- Bahwa Muh. Adam Adrian bin Wahyuddin. S dan Abel Eka Saputri binti Mansong sudah berpacaran selama kurang lebih 2 (tahun), sehingga Abel Eka Saputri binti Mansong saat ini hamil selama 3 bulan;



- Bahwa Muh. Adam Adrian bin Wahyuddin. S berharap dengan menikahi Abel Eka Saputri binti Mansong ia bisa memenuhi tanggung jawabnya telah melakukan hubungan badan dengan Abel Eka Saputri binti Mansong, yang berakibat Abel Eka Saputri binti Mansong hamil dan kelak akan melahirkan anaknya;
- Bahwa saat ini Muh. Adam Adrian bin Wahyuddin. S bekerja sebagai Petani dan memperoleh penghasilan lebih kurang Rp7.000.000 setiap panen;
- Bahwa Muh. Adam Adrian bin Wahyuddin. S sanggup memenuhi tanggung jawab setelah menikah baik terhadap Abel Eka Saputri binti Mansong maupun kelak kepada anak yang lahir dalam perkawinannya;

Bahwa, para Pemohon telah menghadirkan calon besan laki-laki para Pemohon, yang mengaku bernama Wahyuddin,S bin Sahri, usia 42 (empat puluh dua) tahun, agama Islam, pekerjaan Petani, tempat kediaman di Jalan Poros Aka-akae, Kelurahan Empagae, Kecamatan Watang Sidenreng, Kabupaten Sidenreng Rappang, dan atas pertanyaan Hakim calon besan laki-laki para Pemohon memberikan keterangan sebagai berikut:

- Bahwa Wahyuddin,S bin Sahri sudah mengerti maksud para Pemohon menghadirkannya di persidangan, yaitu sehubungan dengan keinginan anaknya, Muh. Adam Adrian bin Wahyuddin. S, menikah dengan anak para Pemohon, Abel Eka Saputri binti Mansong;
- Bahwa Wahyuddin,S bin Sahri tahu bahwa Abel Eka Saputri binti Mansong saat ini baru berusia 18 (delapan belas) tahun 4 (empat) bulan;
- Bahwa Wahyuddin,S bin Sahri sudah memahami penjelasan Hakim tentang risiko menikah pada usia di bawah 19 (sembilan belas) tahun, akan tetapi ia berharap anak para Pemohon bisa diberi dispensasi oleh pengadilan untuk menikah karena selain anak Wahyuddin,S bin Sahri sudah saling mencintai dengan Abel Eka Saputri binti Mansong, keluarga kedua belah pihak juga sudah sepakat menikahkannya. Apalagi perihal tersebut sudah diketahui masyarakat setempat dan selain akan menjadi aib jika batal dilaksanakan juga bisa menimbulkan konflik antar keluarga;



- Bahwa Wahyuddin,S bin Sahri berharap Muh. Adam Adrian bin Wahyuddin. S bisa bertanggung jawab atas perbuatannya melakukan hubungan badan dengan Abel Eka Saputri binti Mansong yang berakibat Abel Eka Saputri binti Mansong hamil;
- Bahwa pada saat ini Muh. Adam Adrian bin Wahyuddin. S bekerja sebagai Petani dan memperoleh penghasilan lebih kurang Rp7.000.000 setiap panen;
- Bahwa Wahyuddin,S bin Sahri yakin Muh. Adam Adrian bin Wahyuddin. S sanggup memenuhi tanggung jawabnya baik sebagai suami maupun sebagai ayah dan Wahyuddin,S bin Sahri sebagai orangtua juga akan membantunya sampai rumah tangga Muh. Adam Adrian bin Wahyuddin. S bisa mandiri;

Bahwa, para Pemohon telah menghadirkan calon besan perempuan para Permohon, yang mengaku bernama Wahyuni binti Useng, usia 44. tahun tahun, agama Islam, pekerjaan ibu rumah tangga, tempat kediaman di Jalan Poros Aka-akae, Kelurahan Empagae, Kecamatan Watang Sidenreng, Kabupaten Sidenreng Rappang dan atas pertanyaan Hakim calon besan perempuan para Pemohon memberikan keterangan sebagai berikut:

- Bahwa Wahyuni binti Useng sudah mengerti maksud para Pemohon menghadirkannya di persidangan, yaitu sehubungan dengan keinginan anaknya, Muh. Adam Adrian bin Wahyuddin. S, menikah dengan anak para Pemohon, Abel Eka Saputri binti Mansong;
- Bahwa Wahyuni binti Useng tahu bahwa Abel Eka Saputri binti Mansong saat ini baru berusia 18 (delapan belas) tahun 4 (empat) bulan;
- Bahwa Wahyuni binti Useng sudah memahami penjelasan Hakim tentang risiko menikah pada usia di bawah 19 (sembilan belas) tahun, akan tetapi ia berharap anak para Pemohon bisa diberi dispensasi oleh pengadilan untuk menikah karena selain anak Wahyuni binti Useng sudah saling mencintai dengan Abel Eka Saputri binti Mansong, keluarga kedua belah pihak juga sudah sepakat menikahnya. Apalagi perihal tersebut sudah diketahui masyarakat setempat dan selain akan menjadi aib jika batal dilaksanakan juga bisa menimbulkan konflik antar keluarga;



- Bahwa Wahyuni binti Useng berharap Muh. Adam Adrian bin Wahyuddin. S bisa bertanggung jawab atas perbuatannya melakukan hubungan badan dengan Abel Eka Saputri binti Mansong yang berakibat Abel Eka Saputri binti Mansong hamil;
- Bahwa pada saat ini Muh. Adam Adrian bin Wahyuddin. S bekerja sebagai Petani dan memperoleh penghasilan lebih kurang Rp7.000.000 setiap panen;
- Bahwa Wahyuni binti Useng yakin Muh. Adam Adrian bin Wahyuddin. S sanggup memenuhi tanggung jawabnya baik sebagai suami maupun sebagai ayah dan Wahyuni binti Useng sebagai orangtua juga akan membantu Muh. Adam Adrian bin Wahyuddin. S sampai rumah tangganya mandiri;

Menimbang, bahwa untuk memperkuat dalil permohonannya, para Pemohon telah mengajukan bukti-bukti tertulis, berupa:

1. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama Mansong Nomor 731407050567004, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidenreng Rappang tanggal 23 April 2012. Bukti tersebut dibubuhi meterai Rp10.000,00 (sepuluh ribu rupiah), dicap pos, telah dicocokkan dengan aslinya dan dinyatakan cocok dan oleh Hakim diparaf dan diberi tanggal serta diberi tanda P.1;
2. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama Nurmia Nomor 7314074806700002, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidenreng Rappang tanggal 09 Februari 2016. Bukti tersebut dibubuhi meterai Rp10.000,00 (sepuluh ribu rupiah), dicap pos, telah dicocokkan dengan aslinya dan dinyatakan cocok dan oleh Hakim diparaf dan diberi tanggal serta diberi tanda P.2;
3. Fotokopi Kartu Keluarga atas nama Mansong Nomor 7314072912090017, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidenreng Rappang tanggal 30 Maret 2020 Bukti tersebut dibubuhi meterai Rp10.000,00 (sepuluh ribu rupiah), dicap pos, telah dicocokkan dengan aslinya dan dinyatakan cocok dan oleh Hakim diparaf dan diberi tanggal serta diberi tanda P.3;



4. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama Abel Nomor 7314075806050004, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidenreng Rappang tanggal 14 Juli 2022. Bukti tersebut dibubuhi meterai Rp10.000,00 (sepuluh ribu rupiah), dicap pos, telah dicocokkan dengan aslinya dan dinyatakan cocok dan oleh Hakim diparaf dan diberi tanggal serta diberi tanda P.4;
5. Fotokopi Kutipan Akta Kelahiran atas nama Abel Eka Saputri binti Mansong Nomor 7314-LT-21102016-0057, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Sidenreng Rappang tanggal 20 Februari 2017. Bukti tersebut dibubuhi meterai Rp10.000,00 (sepuluh ribu rupiah), dicap pos, telah dicocokkan dengan aslinya dan dinyatakan cocok dan oleh Hakim diparaf dan diberi tanggal serta diberi tanda P.5;
6. Fotokopi Ijazah Nomor M-SMK/K13-3/23/1397688, yang dikeluarkan oleh Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sidrap tanggal 10 Mei 2023 Bukti tersebut dibubuhi meterai Rp10.000,00 (sepuluh ribu rupiah), dicap pos, telah dicocokkan dengan aslinya dan dinyatakan cocok dan oleh Hakim diparaf dan diberi tanggal serta diberi tanda P.6;
7. Surat Keterangan Berbadan Sehat Nomor 01986/LAB-DK/S.Ket/X/2023, yang dikeluarkan oleh Dokter pada Klinik Dika tanggal 14 Oktober 2023. Bukti tersebut dibubuhi meterai Rp10.000,00 (sepuluh ribu rupiah), dicap pos, telah dicocokkan dengan aslinya dan dinyatakan cocok dan oleh Hakim diparaf dan diberi tanggal serta diberi tanda P.7;
8. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama Muh Adama Adrian yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Sidenreng Rappang tanggal 23 April 2012. Bukti tersebut dibubuhi meterai Rp10.000,00 (sepuluh ribu rupiah), dicap pos, telah dicocokkan dengan aslinya dan dinyatakan cocok dan oleh Hakim diparaf dan diberi tanggal serta diberi tanda P.8;
9. Fotokopi Kutipan Akta Kelahiran atas nama Muh. Adam Adrian bin Wahyuddin. S Nomor 7314CLT1607201000291, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Sidenreng



Rappang tanggal 20 Desember 2017 Bukti tersebut dibubuhi meterai Rp10.000,00 (sepuluh ribu rupiah), dicap pos, telah dicocokkan dengan aslinya dan dinyatakan cocok dan oleh Hakim diparaf dan diberi tanggal serta diberi tanda P.9;

10. Fotokopi Penolakan kehendak nikah rujuk atas nama Abel Eka Saputri Nomor: B-1080/Kua.21.18.04/Pw.01/09/2022, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Sidenreng Rappang tanggal 13 Oktober 2023. Bukti tersebut dibubuhi meterai Rp10.000,00 (sepuluh ribu rupiah), dicap pos, telah dicocokkan dengan aslinya dan dinyatakan cocok dan oleh Hakim diparaf dan diberi tanggal serta diberi tanda P.10;

Menimbang, bahwa selain alat bukti surat, para Pemohon juga menghadirkan dua orang saksi masing-masing bernama:

1. Rosmawati Binti Abd.Rahman, usia 50 tahun, sepupu 1 kali Pemohon II, di bawah sumpahnya memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa saksi mengenal dan mengetahui rencana pernikahan Abel Eka Saputri binti Mansong dan Muh. Adam Adrian bin Wahyuddin. S;
- Bahwa Abel Eka Saputri binti Mansong saat ini berusia 18 (delapan belas) tahun 4 (empat) bulan, sudah haid dan sudah tidak sekolah, tapi tamat SMA dan sampai sekarang tidak lanjut sekolah lagi;
- Bahwa saksi sering berkunjung ke tempat tinggal Abel Eka Saputri binti Mansong;
- Bahwa yang saksi lihat selama ini, Abel Eka Saputri binti Mansong membantu menyelesaikan urusan rumah tangga seperti memasak, mencuci, membersihkan rumah dan lain-lain;
- Bahwa Abel Eka Saputri binti Mansong dan Muh. Adam Adrian bin Wahyuddin. S telah berpacaran selama kurang lebih 2 (tahun) dan telah melakukan hubungan badan, sehingga Abel Eka Saputri binti Mansong saat ini hamil 3 bulan;



- Bahwa Muh. Adam Adrian bin Wahyuddin. S adalah jejak, sedangkan Abel Eka Saputri binti Mansong adalah perawan karena keduanya belum pernah menikah;
- Bahwa keluarga Muh. Adam Adrian bin Wahyuddin. S telah datang untuk meminang Abel Eka Saputri binti Mansong dan berharap akad nikah bisa segera dilaksanakan;
- Bahwa Muh. Adam Adrian bin Wahyuddin. S tidak mempunyai hubungan nasab atau semenda dengan Abel Eka Saputri binti Mansong;
- Bahwa sampai saat ini tidak ada pihak lain yang keberatan dengan maksud para Pemohon menikahkan Abel Eka Saputri binti Mansong dengan Muh. Adam Adrian bin Wahyuddin. S;

2. Elsa Binti Drs. Abd.Majid, usia 40 tahun, menantu para Pemohon, di bawah sumpahnya memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa saksi mengenal Abel Eka Saputri binti Mansong dan Muh. Adam Adrian bin Wahyuddin. S;
- Bahwa saksi mengetahui rencana pernikahan Abel Eka Saputri binti Mansong dengan Muh. Adam Adrian bin Wahyuddin. S;
- Bahwa Abel Eka Saputri binti Mansong saat ini berusia 18 (delapan belas) tahun 4 (empat) bulan dan sudah tidak sekolah, tapi tamat SMA dan sampai sekarang tidak lanjut sekolah lagi;
- Bahwa Abel Eka Saputri binti Mansong sudah haid;
- Bahwa saksi sering berkunjung ke tempat tinggal Abel Eka Saputri binti Mansong;
- Bahwa yang saksi lihat selama ini, Abel Eka Saputri binti Mansong membantu menyelesaikan urusan rumah tangga seperti memasak, mencuci, membersihkan rumah dan lain-lain;
- Bahwa Abel Eka Saputri binti Mansong dan Muh. Adam Adrian bin Wahyuddin. S telah berpacaran selama kurang lebih 2 (tahun) dan telah melakukan hubungan badan, sehingga Abel Eka Saputri binti Mansong saat ini hamil 3 bulan;



- Bahwa Muh. Adam Adrian bin Wahyuddin. S adalah jejak, sedangkan Abel Eka Saputri binti Mansong adalah perawan karena keduanya belum pernah menikah;
- Bahwa keluarga Muh. Adam Adrian bin Wahyuddin. S telah datang untuk meminang Abel Eka Saputri binti Mansong dan berharap akad nikah bisa segera dilaksanakan;
- Bahwa Muh. Adam Adrian bin Wahyuddin. S tidak mempunyai hubungan nasab atau semenda dengan Abel Eka Saputri binti Mansong;
- Bahwa sampai saat ini tidak ada pihak lain yang keberatan dengan maksud para Pemohon menikahkan Abel Eka Saputri binti Mansong dengan Muh. Adam Adrian bin Wahyuddin. S;

Menimbang bahwa selanjutnya para Pemohon tidak mengajukan suatu apapun lagi dan memohon kepada Hakim untuk menjatuhkan penetapan;

Menimbang, bahwa untuk mempersingkat uraian penetapan ini, maka ditunjuk segala hal sebagaimana tercantum dalam berita acara pemeriksaan perkara ini dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari putusan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan para Pemohon sebagaimana telah diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa berdasarkan penjelasan Pasal 49 ayat 1 huruf (a) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Nomor 50 Tahun 2009, permohonan ini termasuk kewenangan mutlak (*absolute competentie*) Pengadilan Agama;

Menimbang, bahwa para Pemohon mengajukan permohonan agar anak kandungnya yang bernama Abel Eka Saputri binti Mansong diberi dispensasi untuk melangsungkan perkawinan oleh karena anak para Pemohon sebagai calon mempelai wanita baru berusia 18 (delapan belas) tahun 4 (empat) bulan dan belum memenuhi batas minimal usia kawin sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan;

Menimbang, bahwa oleh karena anak para Pemohon yang bernama Abel Eka Saputri binti Mansong masih berusia kurang dari 19 tahun, maka



berdasarkan ketentuan Pasal 7 ayat (2) Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, untuk dapat melangsungkan perkawinan harus mendapatkan dispensasi dari Pengadilan Agama;

Menimbang, bahwa sebagaimana ketentuan Pasal 12 ayat 1 dan 2 Perma Nomor 5 Tahun 2019 tentang Pedoman Mengadili Permohonan Dispensai Kawin, Hakim di dalam persidangan telah berupaya maksimal memberikan penasihatn terhadap para Pemohon agar mengurungkan niat para Pemohon untuk menikahkan anaknya dikarenakan anak para Pemohon masih di bawah umur, bahkan Hakim telah memberikan gambaran tentang risiko perkawinan yang dilakukan dan dampaknya terhadap anak dalam masalah pendidikan, kesehatan diantaranya kesiapan organ reproduksi, psikologis, psikis, sosial, budaya, ekonomi dan potensi perselisihan serta kekerasan dalam rumah tangga, namun para Pemohon tetap pada keinginannya tersebut karena keinginan tersebut berasal dari anak para Pemohon dan calon suami anak para Pemohon tanpa ada paksaan dari siapapun;

Menimbang, bahwa Hakim telah pula menasihati anak para Pemohon dan calon suami anak para Pemohon serta orang tua calon suami anak para Pemohon agar memahami risiko perkawinan dini, yaitu kemungkinan terhentinya pendidikan bagi anak, belum siapnya organ reproduksi anak jika terjadi kehamilan pada usia dini, dampak ekonomi, social dan psikologi serta potensi perselisihan dan kekerasan dalam rumah tangga jika pernikahan dilakukan di usia yang masih sangat muda, namun anak para Pemohon menyatakan tetap pada keinginannya;

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil-dalil permohonan para Pemohon, para Pemohon di muka sidang telah mengajukan bukti-bukti surat bertanda P.1 sampai dengan P.10, yang seluruhnya telah dibubuhi meterai cukup dan bercap pos, sehingga memenuhi syarat formal pengajuan bukti surat dalam persidangan. Bukti-bukti tersebut dikeluarkan oleh pejabat berwenang dan bentuknya sesuai dengan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan, sehingga berkualifikasi akta otentik yang berkekuatan sempurna dan



mengikat. Secara materil keterangan yang termuat dalam bukti-bukti tersebut relevan dengan perkara ini, sehingga segenap keterangan yang termuat di dalamnya cukup menjadi dasar untuk menyatakan terbukti dalil-dalil para Pemohon;

Menimbang, bahwa para Pemohon juga telah mengajukan 2 (dua) orang saksi di muka persidangan, yang masing-masing telah memberi keterangan di bawah sumpah menurut agamanya dan secara formal tidak ada halangan untuk bertindak sebagai saksi dalam perkara ini baik karena usia, kecakapan, maupun karena hubungan keperdataan. Keduanya memberi keterangan berdasarkan pengetahuan langsungnya, yang diperoleh dengan cara melihat, mendengar dan/atau mengalami secara langsung peristiwa dan/atau keadaan yang diterangkannya, serta materi keterangannya bersesuaian satu sama lain dan relevan dengan pokok perkara ini. Oleh karena itu, keterangan kedua saksi tersebut menurut Hakim telah memenuhi syarat materil pembuktian sebagaimana diatur dalam ketentuan Pasal 307 sampai dengan 309 R.Bg. dan mencapai batas minimal pembuktian, sehingga beralasan hukum bagi Hakim untuk menyatakan terbukti dalil-dalil para Pemohon yang dikuatkan dengan keterangan kedua saksi tersebut;

Menimbang, bahwa bukti P.1, P.2 dan P.3 setelah diteliti ternyata telah terbukti jika para Pemohon berdomisili di wilayah Kabupaten Sidenreng Rappang, yang secara yuridis berhak mengajukan permohonan Dispensasi Nikah ke Pengadilan Agama Sidenreng Rappang sebagai Peradilan yang berkompeten mengadili perkara ini;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.4, harus dinyatakan terbukti bahwa anak para Pemohon yang bernama Abel Eka Saputri adalah warga Negara Indonesia yang berstatus Belum Kawin.

Menimbang, bahwa berdasarkan P.5 (akta kelahiran Abel Eka Saputri binti Mansong), terbukti merupakan ayah serta ibu kandung dari seorang anak yang bernama Abel Eka Saputri binti Mansong, usia 18 (delapan belas) tahun 4 (empat) bulan. Dengan demikian, para Pemohon memiliki kapasitas formal (*legal standing*) untuk bertindak sebagai para Pemohon dalam perkara ini;



Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.6 (ijazah Abel Eka Saputri binti Mansong), terbukti bahwa Abel Eka Saputri binti Mansong telah menamatkan pendidikan pada tingkat Sekolah Lanjutan Tingkat Atas;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.7, merupakan surat keterangan dokter atas nama Abel Eka Saputri yang menyatakan jika Abel Eka Saputri dalam keadaan sehat dan telah siap untuk melangsungkan pernikahan;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.8, harus dinyatakan terbukti bahwa calon suami anak para Pemohon yang bernama Muh. Adam Adrian adalah warga Negara Indonesia yang berstatus Belum Kawin.

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.9, harus dinyatakan terbukti bahwa calon suami anak para Pemohon yang bernama Muh. Adam Adrian adalah anak laki-laki dari Wahyuddin. S dan Wahyuni;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.6 (Kartu Tanda Penduduk Muh. Adam Adrian bin Wahyuddin. S), terbukti bahwa Muh. Adam Adrian bin Wahyuddin. S saat ini berusia 18 (delapan belas) tahun 5 (lima) bulan dan berstatus belum kawin;

Menimbang, bahwa terhadap bukti P.10, berupa fotokopi Surat Penolakan dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Maritengngae, Kabupaten Sidenreng Rappang, sehingga terbukti bahwa para Pemohon hendak menikahkan anak para Pemohon namun ditolak oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Maritengngae dengan alasan calon mempelai wanita belum mencapai umur 19 (sembilan belas) tahun;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan saksi para Pemohon, terbukti bahwa Abel Eka Saputri binti Mansong dan Muh. Adam Adrian bin Wahyuddin. S telah berpacaran selama kurang lebih 2 (tahun) dan keluarga Muh. Adam Adrian bin Wahyuddin. S telah datang untuk meminang. Selain itu, berdasarkan keterangan kedua saksi tersebut terbukti pula bahwa Abel Eka Saputri binti Mansong telah haid sejak 6 (enam) tahun lalu dan sehari-hari telah melaksanakan tugas-tugas rumah tangga seperti memasak, mencuci, membersihkan rumah dan lain-lain, sedangkan Muh. Adam Adrian bin Wahyuddin. S bekerja sebagai Petani dan memperoleh penghasilan lebih kurang Rp7.000.000 setiap panen;



Menimbang, bahwa keterangan para Pemohon, Abel Eka Saputri binti Mansong, Muh. Adam Adrian bin Wahyuddin. S dan kedua calon besan para Pemohon, serta bukti-bukti yang diajukan para Pemohon dalam persidangan, Hakim menemukan fakta-fakta dalam perkara ini, sebagai berikut:

- Bahwa, anak para Pemohon yang bernama Abel Eka Saputri binti Mansong saat ini berusia 18 (delapan belas) tahun 4 (empat) bulan, telah haid sejak 6 (enam) tahun lalu, telah menamatkan pendidikan pada tingkat Sekolah Lanjutan Tingkat Atas;
- Bahwa Abel Eka Saputri binti Mansong sehari-hari telah melaksanakan tugas-tugas rumah tangga seperti memasak, mencuci, membersihkan rumah dan lain-lain;
- Bahwa para Pemohon bermaksud menikahkan Abel Eka Saputri binti Mansong dengan seorang laki-laki yang bernama Muh. Adam Adrian bin Wahyuddin. S;
- Bahwa Abel Eka Saputri binti Mansong tahu dan tidak dipaksa oleh para Pemohon untuk menikah dengan Muh. Adam Adrian bin Wahyuddin. S;
- Bahwa Muh. Adam Adrian bin Wahyuddin. S saat ini berusia 18 (delapan belas) tahun 5 (lima) bulan, berstatus belum kawin dan bekerja sebagai Petani dan memperoleh penghasilan lebih kurang Rp7.000.000 setiap panen;
- Bahwa Abel Eka Saputri binti Mansong dan Muh. Adam Adrian bin Wahyuddin. S telah berpacaran selama kurang lebih 2 (tahun) dan telah melakukan hubungan badan, sehingga Abel Eka Saputri binti Mansong saat ini telah hamil 3 bulan;
- Bahwa keluarga Muh. Adam Adrian bin Wahyuddin. S telah datang untuk meminang dan berharap akad nikah dapat segera dilaksanakan;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta sebagaimana telah dikemukakan di atas, maka Hakim akan mempertimbangkan petitum permohonan para Pemohon agar anak para Pemohon diberikan dispensasi untuk menikah meskipun usianya belum memenuhi usia kawin sebagaimana tersebut dalam ketentuan Pasal 7 Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019



tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan;

Menimbang, bahwa perkawinan adalah ibadah yang dianjurkan Allah SWT sebagaimana firmanNya dalam al Quran Surah an-Nur ayat 32 sebagai berikut:

Artinya : "Dan kawinkanlah orang-orang yang sedirian (belum menikah) di antara kamu, dan orang-orang yang layak (berkawin) dari hamba-hamba sahayamu yang lelaki dan hamba-hamba sahayamu yang perempuan..."

Menimbang, bahwa perkawinan mempunyai tujuan mulia untuk kebahagiaan manusia yaitu mewujudkan rumah tangga yang *sakinah, mawaddah dan rahmah* (Pasal 3 Kompilasi Hukum Islam), sebagaimana juga difirmankan Allah SWT dalam al Quran Surah ar-Ruum ayat 21 sebagai berikut :

Artinya : "Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah dia menciptakan untukmu istri-istri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir".

Menimbang, bahwa sebagai upaya untuk menjamin terpenuhinya maksud firman Allah tersebut, Penjelasan Umum Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan mengatur bahwa usia minimum untuk kawin baik bagi laki-laki maupun perempuan adalah 19 (sembilan belas) tahun. Usia tersebut dimaksudkan untuk menjamin bahwa calon mempelai telah matang jiwa



raganya sehingga dapat tercapai tujuan perkawinan, yaitu untuk membentuk keluarga/rumah tangga yang bahagia dan kekal, tidak berakhir dengan perceraian dan mendapatkan keturunan yang sehat dan berkualitas. Khusus bagi calon mempelai wanita, diharapkan agar batas usia kawin tersebut dapat menekan laju angka kelahiran dan menurunkan risiko kematian bagi ibu dan anak, dengan demikian hak-hak anak lebih potensial terpenuhi dan dapat mengoptimalkan tumbuh kembang anak termasuk pendampingan orang tua serta memberikan akses anak terhadap pendidikan setinggi mungkin;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta dalam perkara ini, Hakim menilai bahwa anak para Pemohon, Abel Eka Saputri binti Mansong, telah matang raganya, terbukti dari tanda-tanda fisik bahwa ia sudah haid sejak 6 (enam) tahun lalu. Selain itu, anak para Pemohon tersebut juga telah memenuhi kategori matang jiwanya, terbukti dengan fakta bahwa ia sehari-hari sudah terbiasa melaksanakan tugas-tugas rumah tangga seperti memasak, mencuci, membersihkan rumah dan lain-lain serta dengan pernyataannya bahwa ia dengan kehendak sendiri dan tanpa paksaan dari siapapun sudah siap menjadi istri bagi Muh. Adam Adrian bin Wahyuddin. S dan kelak menjadi ibu bagi anak-anaknya;

Menimbang, bahwa dengan demikian meskipun anak para Pemohon, Abel Eka Saputri binti Mansong, belum mencapai usia 19 (sembilan belas) tahun, namun secara substantif ia telah memenuhi kategori yang dikehendaki peraturan perundang-undangan serta hukum Islam mengenai syarat calon mempelai perempuan. Karena itu, dari aspek usianya yang belum memenuhi batas minimal usia calon mempelai perempuan, pengadilan menilai cukup alasan untuk diberikan dispensasi kawin;

Menimbang, bahwa terlepas dari pertimbangan tersebut di atas, Undang-Undang dengan tegas menilai bahwa perkawinan di bawah usia minimum akan membawa berbagai dampak negatif, sehingga meskipun calon mempelai sudah matang jiwa dan raganya, dispensasi kawin hanya dapat diberikan jika terdapat suatu keadaan mendesak yang dapat menimbulkan *mudharat* yang lebih besar;



Menimbang, bahwa berdasarkan fakta persidangan, anak para Pemohon dengan lelaki Muh. Adam Adrian bin Wahyuddin. S telah berpacaran selama kurang lebih 2 (tahun) dan melakukan hubungan badan yang berakibat #0606# hamil 3 bulan. Oleh karena itu, Abel Eka Saputri binti Mansong dan Muh. Adam Adrian bin Wahyuddin. S harus dihindarkan dari potensi untuk terus-menerus melakukan perbuatan yang dilarang agama, hukum, dan adat kebiasaan. Selain itu, harus ada upaya nyata untuk memberi kepastian hukum terhadap janin yang dikandung oleh Abel Eka Saputri binti Mansong;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut di muka, Hakim menilai bahwa betapa pun perkawinan pada usia di bawah 19 (sembilan belas) tahun dapat menimbulkan sejumlah *mudharat*, akan tetapi khusus dalam perkara ini, *mudharat* yang dapat ditimbulkan jika perkawinan antara Abel Eka Saputri binti Mansong dan Muh. Adam Adrian bin Wahyuddin. S ditanggguhkan justru akan membawa *mudharat* yang lebih besar dan konkrit;

Menimbang, bahwa dengan demikian, baik dalam tinjauan normatifitas maupun dalam tinjauan utilitas hukum, permohonan para Pemohon patut dikabulkan dengan memberikan dispensasi kepada anak para Pemohon, Abel Eka Saputri binti Mansong, usia 18 (delapan belas) tahun 4 (empat) bulan, untuk melangsungkan perkawinan dengan calon suaminya, Muh. Adam Adrian bin Wahyuddin. S;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini diajukan secara *voluntair*, maka biaya perkara dibebankan kepada para Pemohon;

Memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan, serta dalil syar'i yang berkaitan dengan perkara ini;

MENETAPKAN

1. Mengabulkan permohonan para Pemohon;
2. Memberi dispensasi kawin kepada anak para Pemohon yang bernama Abel Eka Saputri binti Mansong, usia 18 (delapan belas) tahun 4 (empat) bulan, untuk menikah dengan seorang laki-laki yang bernama Muh. Adam Adrian bin Wahyuddin. S;
3. Membebankan kepada para Pemohon untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp410.000,00 (empat ratus sepuluh ribu);



Demikian penetapan ini diatuhkan pada hari Selasa tanggal 24 Oktober 2023 Masehi bertepatan dengan tanggal 9 Rabiul Akhir 1445 Hijriah oleh Heru Fachrurizal, S.H.I, sebagai Hakim. Penetapan tersebut diucapkan pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum oleh Hakim tersebut dengan dibantu oleh Hj. Jamilah Makkiyah, S.Ag, Panitera Pengganti, serta dihadiri oleh Pemohon I dan Pemohon II.

Hakim

Heru Fachrurizal, S.H.I

Panitera Pengganti

Hj. Jamilah Makkiyah, S.Ag

Perincian Biaya perkara:

•	Biaya PendaftaranRp	30.000,00
•	Biaya Proses	Rp 100.000,00
•	Biaya Pemanggilan	Rp 240.000,00
•	PNBP Pemanggilan	Rp 20.000,00
•	Biaya RedaksiRp	10.000,00
•	<u>Biaya Meterai</u>	<u>Rp 10.000,00</u>
Jumlah	Rp	410.000,00

(empat ratus sepuluh ribu rupiah)